

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis menggunakan analisis naratif Tzvetan Todorov, yaitu perjuangan atlet anggar dalam drama Korea *Twenty-Five Twenty-One*. Dalam drama Korea ini narasinya memperlihatkan dengan cukup jelas tentang suka dan duka seorang atlet untuk meraih kesuksesan, mencurahkan segalanya kepada bidang olahraga yang digeluti hingga mengorbankan masa muda. Seorang atlet memanglah harus memiliki mental, komitmen, dan rasa percaya diri yang sangat kuat untuk menghadapi berbagai macam situasi yang akan dihadapi nantinya. Na Hee Do, sebagai atlet anggar, memiliki tekad yang kuat walaupun ia pernah berada dalam performanya yang paling buruk. Walaupun banyak orang yang menyuruhnya untuk berhenti bermain anggar karena menganggap dirinya tidaklah berbakat dalam bidang ini, ia tak mengacuhkan itu semua. Ia tetap berjuang agar mimpi-mimpinya dapat terwujud. Perjuangan atlet dalam drama Korea *Twenty-Five Twenty-One* sudah diperlihatkan dengan sangat baik, seperti melakukan latihan harian dan hampir menghabiskan semua waktunya untuk latihan yang bertujuan untuk mengasah kemampuan.

Dalam drama Korea ini, menurut analisis naratif model Tzvetan Todorov, setiap narasi menggambarkan tiga alur dalam modelnya, yaitu alur cerita awal (keseimbangan), alur cerita tengah (kekacauan) dan alur cerita akhir (keseimbangan). Todorov juga berpendapat bahwa pembuat teks secara sadar

atau tidak akan menyusun teks ke dalam tahapan atau struktur tersebut. Pada alur cerita awal, Na Hee Do menyambut hari dengan gembira karena dapat melihat idolanya. Memasuki alur cerita tengah mulai terjadi konflik yang mengganggu kehidupan Na Hee Do, seperti ekstrakurikuler anggar di SMA Putri Seon Jung harus dibubarkan. Terakhir, dalam alur cerita akhir, konflik yang terjadi pada alur cerita tengah sudah terselesaikan dan keadaan menjadi tenang kembali.

